

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN

"PEMBERDAYAAN POLITIK PEREMPUAN PERKOTAAN: MENINGKATKAN
PARTISIPASI DAN REPRESENTASI PEREMPUAN DI PENGAMBILAN KEPUTUSAN.

Era Sonita

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Era Sonita

197110252003122002

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) BUKITTINGGI
GENAP 2024

1. Latar Belakang:

Partisipasi dan representasi politik perempuan di Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 keterwakilan perempuan di parlemen nasional hanya mencapai 20,5%, sementara di tingkat lokal, jumlah perempuan yang menduduki jabatan penting di pemerintahan daerah juga masih relatif rendah.

Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan gender dalam bidang politik, yang menghambat kemajuan perempuan untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan. Berbagai faktor, seperti norma sosial, budaya patriarki, serta minimnya akses perempuan terhadap sumber daya politik, turut mempengaruhi rendahnya partisipasi dan representasi politik perempuan di Indonesia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan politik perempuan, khususnya di daerah perkotaan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan partisipasi perempuan dalam ranah politik, serta mendorong representasi perempuan yang lebih proporsional di lembaga pengambil keputusan.

2. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

- a Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran politik perempuan di perkotaan.
- b Memperkuat kemampuan perempuan dalam berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.
- c Mendorong peningkatan representasi perempuan di lembaga-lembaga politik dan pemerintahan.

3. Hasil Kegiatan

Berikut adalah hasil pendampingan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 hari di Biaro Gadang:

1. Pengenalan Isu-isu Politik Perempuan

- Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi ini. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi perempuan dalam ranah politik.
- Terdapat peningkatan pemahaman peserta terkait pentingnya representasi dan partisipasi politik perempuan di Indonesia. Mereka menyadari bahwa masih banyak kendala yang harus dihadapi, seperti stereotip gender, minimnya dukungan, dan kurangnya akses informasi.

- Peserta menyampaikan berbagai aspirasi dan harapan agar suara perempuan dapat lebih didengar dan diakomodasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat lokal.

2. Peran dan Hak Politik Perempuan

- Sesi ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta mengenai hak-hak politik perempuan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- Peserta antusias mempelajari dan mendiskusikan peran strategis perempuan dalam pengambilan keputusan, khususnya di lingkungan masyarakat mereka.
- Terjadi curah pendapat yang produktif, di mana peserta mengidentifikasi berbagai isu politik yang menjadi perhatian dan aspirasi mereka.

3. Pengembangan Kepemimpinan Perempuan

- Peserta terlibat aktif dalam pelatihan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi publik. Mereka menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan diri.
- Sesi praktik simulasi kepemimpinan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengasah keterampilan memimpin, menyampaikan ide, dan memfasilitasi diskusi.
- Umpan balik dan refleksi dari peserta menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri dan keyakinan untuk terlibat lebih aktif dalam ranah politik.

4. Strategi Advokasi dan Jejaring Perempuan

- Peserta antusias dalam mempelajari teknik-teknik advokasi dan pentingnya membangun jejaring perempuan yang kuat.
- Dalam diskusi, peserta merumuskan rencana aksi bersama untuk melakukan advokasi terkait isu-isu politik perempuan di tingkat lokal.
- Kesepakatan dan komitmen bersama untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan di Biaro Gadang ditandatangani oleh seluruh peserta.

Secara keseluruhan, hasil pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, kapasitas, dan antusiasme peserta dalam memperjuangkan keterlibatan politik perempuan. Ibu-ibu di Biaro Gadang tergerak untuk lebih aktif menyuarakan aspirasi dan kepentingan perempuan di ranah politik lokal.

Jadwal Kegiatan

Berikut adalah laporan lengkap mengenai jadwal kegiatan yang dilakukan selama 1 hari dalam program pemberdayaan politik perempuan di Biaro Gadang:

Hari/Tanggal: Jumat, 17 Maret 2024

Waktu | Kegiatan

08.00 - 08.30 | Registrasi dan Sambutan Pembuka

- Peserta berkumpul dan melakukan registrasi
- Sambutan dari Ketua Panitia dan Perwakilan Pemerintah Daerah

08.30 - 10.00 | Sesi 1: Pengenalan Isu-isu Politik Perempuan

- Pemaparan materi tentang representasi dan partisipasi politik perempuan di Indonesia
- Diskusi interaktif mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi perempuan di ranah politik
- Tanya jawab dengan peserta

10.00 - 10.15 | Istirahat

10.15 - 12.00 | Sesi 2: Peran dan Hak Politik Perempuan

- Pemberian pemahaman tentang hak-hak politik perempuan berdasarkan peraturan perundang-undangan
- Diskusi terkait peran strategis perempuan dalam pengambilan keputusan
- Sesi curah pendapat mengenai aspirasi politik perempuan di tingkat lokal

12.00 - 13.00 | Istirahat Makan Siang

13.00 - 14.30 | Sesi 3: Pengembangan Kepemimpinan Perempuan

- Pelatihan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi publik
- Praktik simulasi kepemimpinan dalam diskusi kelompok
- Umpan balik dan refleksi dari peserta

14.30 - 15.00 | Istirahat

15.00 - 16.30 | Sesi 4: Strategi Advokasi dan Jejaring Perempuan

- Pemaparan mengenai teknik advokasi dan pembentukan kelompok advokasi perempuan
- Diskusi terkait rencana aksi dan kolaborasi antar kelompok perempuan
- Penandatanganan komitmen bersama untuk meningkatkan partisipasi perempuan

16.30 - 17.00 | Penutupan dan Evaluasi Kegiatan

- Refleksi dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan
- Pemberian apresiasi kepada peserta
- Penutupan acara oleh Perwakilan Pengurus

Catatan:

- Setiap sesi dilengkapi dengan presentasi, diskusi interaktif, dan aktivitas kelompok.
- Selama kegiatan, disediakan konsumsi dan fasilitas yang memadai bagi peserta.
- Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung di Balai Pertemuan Perumahan Mutiara Sakinah Biaro Gadang.

Kesimpulan:

1. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kapasitas peserta terkait isu-isu politik perempuan, peran dan hak politik perempuan, serta pengembangan kepemimpinan perempuan.
2. Peserta menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk terlibat lebih aktif dalam ranah politik, khususnya di tingkat lokal. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk memperjuangkan aspirasi dan kepentingan perempuan.
3. Terjalannya komitmen bersama di antara peserta untuk melakukan advokasi dan membangun jejaring perempuan guna meningkatkan partisipasi politik perempuan di Biaro Gadang.
4. Kegiatan ini telah memberikan ruang bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman, memperkuat solidaritas, dan mengembangkan rencana aksi bersama.

Rekomendasi:

1. Melakukan tindak lanjut dan pendampingan berkelanjutan bagi peserta untuk memastikan implementasi rencana aksi yang telah disepakati.
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung upaya pemberdayaan politik perempuan di Biaro Gadang.
3. Memperluas jangkauan kegiatan serupa ke wilayah-wilayah lain di daerah, sehingga dapat memberdayakan lebih banyak perempuan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan di ranah politik lokal.
4. Memastikan keberlanjutan program dengan mengalokasikan anggaran yang memadai dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya kelompok perempuan.
5. Mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak program dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan pemberdayaan politik perempuan di Biaro Gadang dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan keterlibatan dan representasi perempuan di ranah politik lokal.